

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif digunakan karena data yang dikumpulkan berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan metode statistik. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel *independen* yaitu penerbitan *Green Sukuk* dan variabel *dependen* yaitu perkembangan pasar modal syariah di Indonesia. Metode kuantitatif digunakan untuk menganalisis data numerik dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya melalui data sekunder yang bersumber dari instansi resmi.<sup>1</sup> Pendekatan yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah dengan menggunakan data runtun waktu (*time series*). Data *time series* merupakan data yang terdiri dari satu objek tetapi meliputi beberapa periode waktu. Metode yang digunakan adalah metode penelitian historis yang bersifat kausal distributif, artinya penelitian yang dilakukan untuk menganalisis suatu keadaan yang telah lalu dan menunjukkan arah hubungan antara variabel.

#### **B. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan penulis selama 3 bulan dimulai dari bulan Oktober sampai Desember 2025.

#### **C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

---

<sup>1</sup> Arif Rachman and others, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Ed. by Bambang Ismaya (Karawang: Saba Jaya Publishe, 2024).

## 1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data historis yang berkaitan dengan penerbitan *Green Sukuk* dan perkembangan pasar modal syariah di Indonesia, yang tersedia dari tahun 2018 hingga 2024. Tahun 2018 dipilih sebagai awal periode karena merupakan tahun pertama Indonesia secara resmi menerbitkan *Green Sukuk* dalam skema *Sovereign Green Sukuk global*.<sup>2</sup>

## 2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik pengambilan data dengan kriteria tertentu yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian.<sup>3</sup>

### **D. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, data sekunder merupakan data-data yang diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman atau pustaka.<sup>4</sup> Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a) Data tentang pertumbuhan jumlah investor syariah.

---

<sup>2</sup> Arif Rachman and others, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Ed. by Bambang Ismaya (Karawang: Saba Jaya Publishe, 2024).

<sup>3</sup> Arif Rachman and others, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Ed. by Bambang Ismaya (Karawang: Saba Jaya Publishe, 2024).

<sup>4</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, cetakan pertama (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006).

- b) Data tentang volume perdagangan pasar modal syariah.
  - c) Data tentang tingkat kapitalisasi pasar modal syariah.
2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara dokumentasi (*documentation*) yaitu teknik yang digunakan untuk mendapatkan data-data tertulis berupa laporan tentang pertumbuhan jumlah investor, volume perdagangan pasar modal syariah serta laporan tentang tingkat kapitalisasi pasar modal syariah.

## E. Variabel Dan Definisi Operasional

1. Variabel
- a. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen disebut juga variabel yang diduga sebagai akibat (*presumed effect variable*). Variabel dependen juga dapat disebut sebagai variabel konsekuensi (*consequent variable*).<sup>5</sup>

- b. Variabel Independen

Variabel Independen (*Independent Variable*) adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel independen disebut pula variabel yang diduga sebagai sebab (*presumed cause variable*). Variabel

---

<sup>5</sup> Lie Liana, 'Penggunaan MRA Dengan Spss Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Independen Dan Variabel Dependen', Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK, XIV.2 (2009), 90–97.

independen juga dapat disebut sebagai variabel yang mendahului (*antecedent variable*).<sup>6</sup>

## 2. Definisi Oprasional

### a. Jumlah Pertumbuhan Investor Syariah

Jumlah pertumbuhan investor syariah adalah perubahan positif dalam jumlah individu atau lembaga yang berinvestasi mengikuti prinsip syariah dalam periode tertentu, mencerminkan peningkatan partisipasi pasar modal syariah sebagai hasil dari faktor-faktor seperti literasi keuangan, fasilitas pembukaan rekening online, dan daya tarik instrumen syariah.<sup>7</sup>

### b. Volume Perdagangan Pasar Modal Syariah

Volume perdagangan merujuk pada perbandingan kuantitas saham yang diperjual belikan dengan total kuantitas saham yang beredar. Volume tersebut merupakan besaran dari kuantitas lembar saham yang diperdagangkan di pasar modal. Volume perdagangan saham ini dapat menginformasikan aktivitas pasar yang terjadi dari reaksi investor atau para pemilik modal yang ikut dipengaruhi oleh harga saham Dalam hal ini hukum permintaan ikut berlaku yakni ketika harga barang menurun, jumlah

---

<sup>6</sup> Lie Liana, 'Penggunaan MRA Dengan Spss Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Independen Dan Variabel Dependen', *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, XIV.2 (2009), 90–97.

<sup>7</sup> Annisa Tri Auliandari and others, 'Pasar Modal Syariah Di Indonesia: Studi Kualitatif Tentang Perkembangan Dan Kontribusinya', *Jurnal Media Akademik*, 3.11 (2025).

permintaan barang tersebut akan meningkat, serta sebaliknya. Hukum permintaan ini juga berlaku dalam aktivitas volume perdagangan saham. Volume perdagangan saham dapat dimanfaatkan sebagai tolak ukur bagi investor ketika membeli atau menjual saham dalam usaha memperoleh keuntungan.<sup>8</sup>

### c. Kapitalisasi Pasar Modal Syariah Di Indonesia

Kapitalisasi pasar modal syariah di Indonesia adalah nilai total pasar dari seluruh efek syariah yang tercatat di pasar modal Indonesia, yang dihitung berdasarkan harga pasar dikalikan jumlah efek yang beredar, serta memenuhi prinsip-prinsip syariah Islam.<sup>9</sup>

## F. Teknik Analisa Data

Analisa yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis regresi sederhana, analisis regresi sederhana ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu penerbitan *Green Sukuk* terhadap variabel dependen perkembangan pasar modal syariah. Data yang diperoleh melalui Web Resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Web Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Beberapa tingkatan perlu dilakukan, antara lain memeriksa data mentah sekali lagi, membuatnya dalam bentuk tabel pada excel.

---

<sup>8</sup> Saputra, Dedy Candra Ikhsan, Muhammad 'Islamic Capital Market Responses to Political Events : Evidence from Indonesia Respon Pasar Modal Syariah Terhadap Peristiwa Politik : Bukti Empiris Di Indonesia', Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan, 11.4 (2024), 373–81

<sup>9</sup> Dedy Candra Saputra and Muhammad Ikhsan, 'The Influence of Islamic Capital Market Capitalization and Labor Force on the Economic Growth of Indonesia', Jurnal Ekonomi Islam, 12.December (2024), 151–70.

a. Penyusunan Data

Pengumpulan semua data yang diperoleh agar mudah untuk mengecek apakah semua data yang dibutuhkan sudah terekap semua. Penyusunan data harus dipilih data yang berhubungan dengan penelitian dan benar benar otentik.

b. Klasifikasi Data

Pengelompokan dan pemilihan data berdasarkan klasifikasi tertentu yang telah dibuat dan ditentukan oleh peneliti. Agar data dapat dikelompokan secara baik perlu dilakukan kegiatan awal, meliputi *editing, coding, tabulating*.

c. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah penyajian data dalam bentuk tabel atau daftar untuk memudahkan pengamatan dan evaluasi. Selanjutnya data diolah menggunakan program SPSS pengelolaan atau Uji SPSS antara lain :

**1. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik bertujuan mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan atau tidak. Beberapa uji asumsi klasik diantaranya :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi secara normal atau tidak. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak

adalah dengan melihat nilai signifikannya. Jika nilai signifikannya  $>5\%$  atau  $0,05$  maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan  $<5\%$  atau  $0,005$  maka variabel tidak berdistribusi normal.<sup>10</sup>

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan adanya korelasi anatar variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari tabel *coefficient*, jika hasil perhitungan menghasilkan nilai  $VIF > 10$  berarti telah terjadi multikolinieritas yang serius di dalam model regresi.<sup>11</sup>

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel independen dan dependen. Terdapat beberapa cara yang dapat digunakan untuk mengetahui ada tidanya autokorelasi, seperti *uji durbin-watson (DW-Test)*, *uji lagrange multitipler (LM test)*, *uji statistic Q* dan *run test*. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan pengujian Durbin Watson (DW) dengan kriteria pengambilan keputusannya:  $1,65 < DW < 2,35$ , artinya tidak terjadi autokorelasi;  $1,21 < DW < 1,65$  atau  $2,35 < DW < 2,79$

---

<sup>10</sup> Nisrina Haniah, 'Uji Normalitas Dengan Metode Liliefors', *Jurnal Statistik Pendidikan*, 2013, 1–17.

<sup>11</sup> Effiyaldi and others, 'Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia', *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1 (2022), 94–102.

artinya tidak dapat disimpulkan dan  $DW < 1,21$  atau  $DW > 2,79$  artinya terjadi autokorelasi.<sup>12</sup>

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi tidak samaan *varance* dari *residual* satu ke penelitian yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas dengan mendeteksi adanya heteroskedastisitas menggunakan metode grafik *scatterplot*, dapat dikatakan jika terjadi heteroskedastisitas apabila titik-titik yang terdapat didalam grafik terdapat pola membentuk sesuatu pola secara teratur (bergelombang) pada grafik *scatterplot*. Jika titik-titik tersebut menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>13</sup>

## 2. Uji Regresi Linier Sederhana

Persamaan regresi linier sederhana merupakan suatu model persamaan yang menggambarkan hubungan satu

---

<sup>12</sup> Gun Mardiatmoko, 'Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda ( Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [ *Canarium Indicum L .*])', *Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14,3 (2020), 333–42.

<sup>13</sup> Christalia A. Mokosolang, JantjeD.Prang, and Mans L. Mananohas, 'Analisis Heteroskedastisitas Pada Data Cross Section Dengan White Heteroscedasticity Test Dan Weighted Least Squares', *Jurnal Matematika Dan Aplikasi*, 4 (2015), 2.

variabel bebas atau predictor (X) dengan satu variabel tak bebas atau response (Y).

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji F (Uji Simultan)

Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen.

Kriteria Uji F :

- 1) Jika nilai sig  $< 0,05$  maka hipotesis satu ( $H_1$ ) diterima dan hipotesis alternatif ditolak.
- 2) Jika nilai sig  $> 0,005$  maka hipotesis satu ( $H_1$ ) ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

#### b. Uji T (Parsial)

Uji statistik T bertujuan membandingkan rata-rata berhubungan satu dengan yang lain. Pengujian dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,005 dengan syarat sebagai berikut :

- 1) Jika nilai sig  $> 0,005$  maka hipotesis ditolak
- 2) Jika nilai sig  $< 0,005$  maka hipotesis diterima.

### 4. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinan digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Angka dari R square di dapat dari pengelolaan data melalui program SPSS yang bisa dilihat pada tabel model summery kolom *ajusted Rsquare* karena disesuaikan dengan jumlah variabel yang digunakan.

